

## Knowledge And Attitude of Pregnant Women About Antenatal Care (ANC) Examination During the Covid-19 Pandemic

Yeni Aryani<sup>1</sup> Tety Mega Pransiska N<sup>2</sup> Findy Hindratni<sup>3</sup>  
Poltekes Kemenkes Riau  
yeni@pkr.ac.id

---

### Article Info

#### Article history

Received date:

Revised date:

Accepted date:



### Abstract

ANC (Antenatal Care) services are health services provided by health workers to pregnant women in accordance with established service standards. The current COVID-19 has greatly affected ANC services. The number of ANC service coverage in Indonesia has decreased to 84.6% from 88.54%, residents are worried that they will be exposed and the government's call for the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) to stay at home more to limit interactions. This resulted in decreased visits to health facilities. The purpose of this study was to determine the knowledge and attitudes of pregnant women about ANC examinations during the COVID-19 pandemic. This type of research is descriptive analytic with a cross sectional approach. The population of 365 pregnant women in PMB Rosita Pekanbaru City in 2022 with a sampling technique using accidental sampling with a total of 100 samples. The instrument used is a questionnaire sheet that has been provided. Univariate data analysis. The results showed that the knowledge of pregnant women about ANC examinations during the COVID-19 pandemic was mostly good as much as 47%, and the attitudes of pregnant women about ANC examinations during the COVID-19 pandemic were mostly positive as much as 66%. It is recommended that pregnant women continue to pay attention to health protocols and increase knowledge about ANC examinations during the COVID-19 period.

### Key Word

Knowledge, Attitude, Pregnant Women, ANC Examination, COVID-19.

### Abstrak

Pelayanan ANC merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan. Adanya COVID-19 saat ini sangat mempengaruhi pelayanan ANC. Angka cakupan pelayanan ANC di Indonesia mengalami penurunan yaitu 84,6% dari 88,54%, kekhawatiran warga akan terpaparnya dan himbuan pemerintah akan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk lebih banyak tinggal dirumah guna membatasi interaksi. Hal tersebut mengakibatkan kunjungan ke fasilitas kesehatan mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 365 orang ibu hamil di PMB Rosita Kota Pekanbaru pada tahun 2022 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 100 orang sampel. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuisioner yang telah disediakan. Analisis data secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 mayoritas baik sebanyak 47%, dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 mayoritas positif sebanyak 66%. Disarankan kepada ibu hamil untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan dan meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan ANC selama masa COVID-19.

### Kata kunci

Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Pemeriksaan ANC, COVID-19.

## PENDAHULUAN

Salah satu penentu kualitas hidup suatu negara dinilai dari aspek kesehatan warga negaranya. Salah satu aspek penting dalam kesehatan suatu negara adalah kualitas kesehatan ibu dan anak (KIA). Parameter dalam mengukur kesehatan ibu dan anak tersebut salah satunya ditentukan oleh angka kematian ibu (AKI) di suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki catatan merah dalam hal AKI yang tinggi yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2019).

Upaya percepatan penurunan AKI membutuhkan upaya inovatif, proaktif, dan antisipatif melalui pendekatan resiko antara lain adalah kegiatan peningkatan akses kesehatan dan peningkatan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi, cakupan pertolongan persalinan, komplikasi kehamilan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menurunkan AKI di Indonesia adalah dengan program pemeriksaan antenatal care (ANC) yang diwajibkan bagi ibu hamil (Prawiroharjo, 2014).

Menurut *World Health Organization* (2016), untuk pemeriksaan kehamilan (ANC) minimal delapan kali. Kunjungan pertama pada trimester I umur kehamilan 0-12 minggu, kunjungan pada trimester II umur kehamilan 20 dan 26 minggu, kunjungan pada trimester III umur kehamilan 30, 34, 36, 38, 40 minggu.

Masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) saat ini tentunya akan sangat mempengaruhi kunjungan ANC dan berisiko mengalami penurunan kunjungan pelayanan ANC. Kementerian Kesehatan RI bekerja sama membuat protokol pelayanan ANC selama masa pandemi COVID-19 (Kemenkes RI, 2020). Pada masa pandemi pemeriksaan ANC tetap dilakukan namun untuk mengurangi kontak langsung dikurangi menjadi minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan dan minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter yaitu pada trimester I dan III. 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 24 minggu), 3 kali pada

trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu) (Firmansyah, 2020).

Pemeriksaan ANC di masa pandemi tentunya sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap ibu hamil. Salah satu indikator cakupan pelayanan adalah jumlah kunjungan. Pada masa pandemi terdapat penurunan angka kunjungan ANC. Kekhawatiran warga akan terpapar hingga himbuan pemerintah tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) untuk lebih banyak tinggal di rumah guna membatasi interaksi, pertemuan antara orang dengan orang dan kelompok dengan kelompok, yang diharapkan dapat mengurangi penularan COVID-19, hal tersebut mengakibatkan kunjungan ke fasilitas kesehatan mengalami penurunan (Hasugian *et al.*, 2021).

Sejak tahun 2007 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 di Indonesia cenderung meningkat. Namun semenjak adanya pandemi pada tahun 2020 cakupan pelayanan ANC mengalami penurunan yaitu 84,6%. (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil di kabupaten/kota Provinsi Riau mengalami penurunan. Cakupan pelayanan kesehatan K4 pada ibu hamil yang telah mencapai 100% hanya ada di kota Dumai sedangkan untuk Kota Pekanbaru mengalami penurunan dari 92,6% pada tahun 2019 menjadi 81,8% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau, 2020).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang terkait tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan antenatal care (ANC) selama masa pandemi COVID-19 di PMB Rosita kota Pekanbaru tahun 2022.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan *antenatal care* (ANC) selama masa pandemi COVID-19 di PMB Rosita dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data pada satu

kurun waktu yang sama.

teknik *accidental sampling*.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2022, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung pada bulan Januari - Maret tahun 2022 di PMB Rosita Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 365 orang ibu hamil sehingga didapatkan rata rata ibu hamil yang berkunjung per bulan sebanyak 125 orang ibu hamil, sampel 100 orang ibu hamil dengan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada bulan Januari s/d April 2022 di PMB Rosita Kota Pekanbaru tentang Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Selama Masa Pandemi COVID-19 Di PMB Rosita Kota Pekanbaru. Hasil Penelitian yang didapat di sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Kehamilan, Gravida, Di PMB Rosita Kota Pekanbaru Tahun 2022**

No.	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	<b>Umur</b>		
	< 20 th	3	3,0%
	20 – 35 th	85	85,0%
	> 35 th	12	12,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
2.	<b>Pendidikan</b>		
	SD	8	8,0%
	SMP	11	11,0%
	SMA	56	56,0%
	Perguruan Tinggi	25	25,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
3.	<b>Pekerjaan</b>		
	IRT	91	91,0%
	Wiraswasta	3	3,0%
	Karyawan Swasta	2	2,0%
	Guru	4	4,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>
4.	<b>Usia Kehamilan</b>		
	TM 1	18	18,0%
	TM 2	44	44,0%
	TM 3	38	38,0%
5.	<b>Gravida</b>		
	Primigravida	33	33,0%
	Multigravida	67	67,0%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil berumur 20 – 35 tahun (85,0%), dengan latar belakang pendidikan tertinggi SMA sebanyak 56 orang (56,0%), mayoritas pekerjaan ibu adalah sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 91 orang (91,0%), usia kehamilan mayoritas memasuki trimester 2 yaitu sebanyak 44 orang ibu hamil (44,0%), mayoritas ibu hamil memiliki frekuensi kehamilan multigravida sebanyak 67 orang (67,0%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pemeriksaan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19 di PMB Rosita Kota Pekanbaru Tahun 2022**

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	47	47,0%
Cukup	42	42,0%
Kurang	11	11,0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik sebanyak 47 orang (47,0%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (11,0%) di PMB Rosita Kota Pekanbaru tahun 2022.

Pemeriksaan ANC merupakan asuhan yang diberikan saat hamil sampai sebelum melahirkan. ANC penting untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal dan mendeteksi ibu hamil yang tidak normal sehingga komplikasi yang mungkin terjadi selama kehamilan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai (Kemenkes, 2013). Pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 perlu menjaga kesehatan diri sesuai dengan protokol kesehatan agar tidak menimbulkan penularan COVID-19, pemeriksaan ANC selama masa pandemi tetap dapat dilakukan dengan konsultasi kepada petugas kesehatan apabila tidak ada keluhan dan tanda bahaya kehamilan pemeriksaan ANC bisa dilakukan secara online, serta apabila mengalami tanda gejala COVID-19 pemeriksaan kehamilan ditunda selama 14 hari (Kemenkes, 2020).

Pengetahuan merupakan indikator seseorang dalam melakukan suatu tindakan, jika seseorang didasari dengan pengetahuan yang baik terhadap kesehatan maka orang tersebut akan memahami pentingnya menjaga kesehatan dan memotivasi diri untuk diaplikasikan dalam kehidupannya. Pengetahuan diperlukan sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi akan semakin luas pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2014). Selain itu, tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh usia reproduksi, seseorang pada usia 20 – 35 tahun memiliki tingkat pengetahuan yang baik, usia seseorang mempengaruhi terhadap daya tangkap dan

pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Pangesti, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Karmila, 2020) yang menyatakan pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan ANC di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara lebih banyak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 74 orang (96,1%). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian Wahyu, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sebagian besar ibu hamil yaitu 17 responden (53,1%) berpengetahuan baik, hasil ini menunjukkan semakin baik pengetahuan maka semakin positif pula sikap tentang pemeriksaan ANC selama masa COVID-19 (Wahyu Padesi, Suarniti, Sriasih, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa dari hasil penelitian mayoritas ibu hamil di PMB Rosita memiliki pengetahuan baik tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 dikarenakan mayoritas pendidikan terakhir ibu hamil yaitu SMA sebanyak 56 orang (56,0%) sesuai dengan teori dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin luas pengetahuan seseorang. Selain itu mayoritas ibu hamil berpengetahuan baik dikarenakan kebanyakan ibu hamil di PMB Rosita memasuki usia reproduksi yang baik yaitu 20 – 35 tahun.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil tentang Pemeriksaan ANC Selama Masa Pandemi COVID-19 di PMB Rosita Kota Pekanbaru Tahun 2022**

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Positif	66	66,0%
Negatif	34	34,0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>

Berdasarkan tabel 5.3 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu hamil memiliki sikap positif sebanyak 66 orang (66,0%) di PMB Rosita Kota Pekanbaru tahun 2022.

Sikap merupakan pendapat seseorang mengenai suatu keadaan atau situasi tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengalaman memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap. Pada masa pandemi COVID-19 saat ini semua kalangan mengalami perubahan kebiasaan, salah satunya ibu hamil yang ingin melakukan pemeriksaan ANC. Sikap ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC selama masa pandemi menunjukkan bagaimana ibu hamil ikut berpartisipasi dan mengikuti prosedur yang dilakukan dalam pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 (Nisma, 2021).

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PMB Rosita Kota Pekanbaru tahun 2022 menunjukkan dari 100 orang ibu hamil yang memiliki sikap positif tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 sebanyak 66 orang (66,0%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 34 orang (34,0%).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap mempunyai tiga komponen pokok yaitu : kepercayaan, kehidupan emosional, kecenderungan untuk bertindak. Sikap terdiri dari beberapa tingkatan menerima, merespon, menghargai, dan bertanggung jawab (Zuchdi, 2015). Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu (Afnis, 2018).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Refiani *et al.* (2021) sebanyak 21 orang (52,5%) responden yang memiliki sikap positif tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19. Pada penelitian ini responden yang mempunyai sikap positif tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 lebih banyak daripada yang bersikap negatif. Hal tersebut dapat terjadi karena ibu hamil banyak mendapatkan informasi serta edukasi terkait pentingnya penjangaan kesehatan terutama selama masa pandemi COVID-19 dimana bidan praktik selalu meningkatkan untuk memakai masker, mengatur jarak, dan menyediakan hand sanitizer dan cuci tangan (Ariestanti, Widayati, Sulistyowati, 2020).

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil di PMB Rosita Kota Pekanbaru yang mayoritas positif sesuai dengan pengetahuan ibu hamil yang mayoritasnya baik yang dapat menciptakan sikap yang baik pula. Penerapan protokol kesehatan dan edukasi yang didapatkan dari media sosial dan petugas kesehatan selain itu lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 di PMB Rosita Kota Pekanbaru, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu hamil di PMB Rosita Kota Pekanbaru mempunyai pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan ANC

selama masa pandemi COVID-19 sebanyak 47 orang (47,0%).

2. Mayoritas ibu hamil di PMB Rosita Kota Pekanbaru mempunyai sikap yang positif tentang pemeriksaan ANC selama masa pandemi COVID-19 sebanyak 66 orang (66,0%)

#### UCAPAN TERIMA KASIH

1. H. Husnan, S.Kp, MKM, selaku direktur Poltekkes Kemenkes Riau.
2. Rosita S.Tr.Keb, Selaku pimpinan PMB Rosita yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian.
3. Hj. Juraida Roito Harahap, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau.
4. Yan Sartika, SST, M.Keb, selaku Ketua Program Studi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau.
5. Yeni Aryani, S.Si.T, M.Keb selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, petunjuk, motivasi, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Findy Hindratni, SST, M.Keb selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, petunjuk, motivasi, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afnis, 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Manajemen Stres di Dukuh Tengah Desa Nambangrejo kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariestanti, Y., Widayati, T. and Sulistyowati, Y. (2020) 'Determinan Perilaku Ibu Hamil

Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19', *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), pp. 203–216. doi: 10.52643/jbik.v10i2.1107.

Azizah, Hj. Ruslinawati and Wulandatika, D. (2021) 'Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Pekauman Banjarmasin', *Journal of Midwifery and Reproduction*, 5(1), pp. 1–9

Firmansyah, F. (2020). Buku KIA Edisi Revisi Tahun 2020. In *Kementrian kesehatan RI* (pp. 1–3). <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>

Hasugian, L. E., Zuska, F., Sitorus, M. ester, Dachi, R. A., Brahmana, N., & Sinaga, L. veronika. (2021). *Analisis Pelaksanaan Pelayanan ANC Pada Masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Parililitan Kecamatan Parililitan Kabupate Humbang Hasundutan Tahun 2021*. 7(2), 1236–1250.

Karmila, N. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan ANC Di Masa Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Muara Jawa Kabupaten Kutai Kartanegara', *Artikel Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo*.

Kemenkes, RI (2013) *Standar Pelayanan Kesehatan Kehamilan*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

\_\_\_\_\_ (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*.

\_\_\_\_\_ (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19*.

- \_\_\_\_\_ (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- \_\_\_\_\_ (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. available at: <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Lestari, T. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- \_\_\_\_\_ Rini Hayu. (2020). *Ante Natal Care (ANC) Terpadu*. Yogyakarta : Bildung Nusantara
- Mandang, J., Tombakan, S., & Tando, N. M. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan*. In Media: Bogor.
- Mubarak W iqbal, Chayatin N. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori Dan Aplikasi*.; 2009.
- Ningsih, P. (2020). Hubungan Umur, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) (K4) Ibu Hamil di Puskesmas Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), 62-69.
- Nisma, Sundari, Fatma Afrianty Gobel, (2021). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan ANC Pada Masa Pandemi di Poskesdes Bungadidi Kec. Tana Lili
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pangesti, A. Gambaran tingkat pengetahuan dan aplikasi kesiapsiagaan bencana pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia tahun 2012. Universitas Indonesia; 2012
- Prawiroharjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*.
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 19.
- Refiani et al. (2021) 'Gambaran Perilaku Ibu Hamil dalam Melakukan Antenatal Care saat Pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru', *Health Information : Jurnal Penelitian*, 13(2). doi: 10.36990/hijp.v13i2.272.
- Rumartiningasih, K. (2021). *hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan sikap dan perilaku kepatuhan kunjungan antenatal care pada masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Ngampilan*. 1, 105–112.
- Setiyorini, A., Yuliana Sijabat, F., & Anita Sari, M. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Layanan Kesehatan. pdf. *I Care Jurnal Keperawatan STIKes Panti Rapih*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.46668/jurkes.v2i1.147>
- Sya'baniah Khomsah, Y. and Sukmawati, E. 2020 'Pengetahuan, Sikap Ibu, Sarana Kesehatan Dan Sikap Petugas Kesehatan Tentang Pemeriksaan

Kehamilan Selama Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan', 2020, 5(1), pp. 42–50.

Wahyu Padesi, N. L., Suarniti, N. W. and Sriasih, N. G. K. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), pp. 183–189. doi: 10.33992/jik.v9i2.1421.

Wawan, A.2017. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

World Health Organization (WHO). 2016. Media Center (Maternal Mortality). <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.

Zuchdi, D. (2015). *Pembentukan Sikap*. November, 51–63.